

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Kewirausahaan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan program yang salah satunya adalah hak belajar tiga semester di luar program studi program tersebut. Salah satu cluster MBKM yang dapat diambil di Universitas Multimedia Nusantara adalah Cluster Kewirausahaan. MBKM Cluster Kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk mengasah kemampuan dalam merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi perencanaan dan praktik bisnis kewirausahaan.

Pada tahun 2023, IQAir mencatat bahwa Indonesia memiliki kualitas udara terburuk se-Asia Tenggara. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan kulit. (Ashari, 2023). Pernyataan ini didukung oleh Riska Andriana (2014) dalam jurnalnya, bahwa penyebab utama terjadinya permasalahan kulit adalah polusi udara dan radiasi matahari. Dwikarya (2003) menjelaskan bahwa kulit berfungsi sebagai perlindungan atau proteksi, mengeluarkan zat-zat tidak berguna sisa metabolisme dari dalam tubuh, mengatur suhu tubuh, menyimpan kelebihan minyak, sebagai indra peraba, tempat pembuatan vitamin D, mencegah terjadinya kehilangan cairan tubuh yang esensial. Oleh karena itu, kulit menjadi salah satu faktor penting dalam melindungi tubuh dari berbagai paparan zat atau gas yang berbahaya.

Permasalahan kulit pada remaja tidak jarang merupakan akibat dari proses perawatan kulit wajah yang kurang sesuai dengan kondisi kulit individu tersebut sehingga menimbulkan jerawat. Jerawat merupakan penyakit kulit umum yang dialami oleh 85% populasi dunia berusia 11-30 tahun. Tingkat penyebaran penderita jerawat di Indonesia mencapai 80-85% pada remaja dengan usia 15-18 tahun sebagai puncaknya, 12% pada wanita berusia >25 tahun, dan 3% pada usia 35-44 tahun. (Retno Try Lestrari dkk, 2021). Permasalahan umum yang

menyebabkan remaja sulit untuk merawat kulit wajah mereka adalah keterbatasan uang dan waktu yang cukup, serta bekal pengetahuan yang cukup mengenai kondisi kulit wajah.

Dalam kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis pada remaja berusia 15-25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 51 responden, mayoritas remaja masih tidak mengetahui kategori jenis kulit wajah mereka, dengan jawaban “Mungkin” sebesar 43,1% dan “Tidak” sebesar 21,6%. Kemudian, pada pertanyaan mengenai tingkat pemahaman remaja terhadap cara mengatasi permasalahan kulit wajah yang dialami, mayoritas berada di antara tingkat “Cukup paham” sebesar 35,3% dan “Kurang paham” sebesar 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang masih ragu dalam mengidentifikasi jenis kulit wajah mereka dan cara untuk mengatasi permasalahan kulit wajah yang mereka alami.

Setelah melakukan riset sederhana tentang topik perawatan kulit di kalangan remaja, kami melihat adanya peluang untuk membuka bisnis pada topik ini. Berdasarkan hasil kuesioner kami mengenai rendahnya tingkat pemahaman remaja mengenai kesehatan kulit yang dapat menimbulkan kesulitan untuk merawat kulit mereka, kami mengembangkan ide bisnis “Skinterest” untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan dari lini bisnis ini adalah agar para remaja dapat mengenali dan juga mengatasi permasalahan kulit mereka. Jenis lini bisnis yang akan kami rancang adalah bisnis digital berupa aplikasi *skin analyzer*.

Dari hasil kuesioner yang kami lakukan, sebesar 86,3% responden merupakan perempuan dan sisa 13,7% merupakan laki-laki. Hal ini menjadi salah satu acuan kami dalam menentukan target pasar kami yaitu remaja perempuan, yang juga tercatat termasuk dalam demografi usia tingkat penyebaran tertinggi untuk penderita jerawat di Indonesia yaitu sebesar 15-18 tahun (Retno Try Lestrari et al. 2021). Sehingga, perempuan pada usia remaja dirasa tepat untuk dijadikan target pasar dari bisnis yang akan dirancang.

Melalui aplikasi ini, pengguna dapat menggunakan fitur *skin analyzer* dan berbagai fitur lainnya yang dapat memudahkan pengguna untuk lebih memahami jenis kulitnya. Fitur ini diharapkan menjadi salah satu cara yang cukup akurat untuk mengetahui jenis dan permasalahan kulit para remaja.

Keuntungan yang akan didapatkan oleh masyarakat yang menggunakan aplikasi kami adalah pembekalan ilmu serta pengetahuan baru mengenai kondisi kulit wajah pengguna aplikasi. Pengguna juga akan dapat meningkatkan kondisi kulit wajah mereka agar menjadi lebih sehat.

Dalam menjalankan bisnis, strategi pemasaran merupakan faktor penting yang akan mengenalkan produk bisnis kepada target pasar agar terjadi transaksi jual-beli dan bisnis dapat meraih laba. Sumarwan (2015) mendefinisikan pemasaran sebagai proses untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen lalu memproduksi barang atau jasa tersebut. Sedangkan strategi merupakan sebuah alat bagi unit pemasaran untuk mencapai sasaran pemasaran dengan pemikiran pemasaran. Pemasaran meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan konsep harga, promosi produk, dan pendistribusian produk, pelayanan, dan ide yang bertujuan untuk menimbulkan rasa puas pada perusahaan dan para konsumen. (Fitriyah, 2020).

Maka, dari hasil latar belakang tersebut, akan dirancang strategi bisnis berbasis aplikasi yang dapat membantu remaja dalam merawat kulit wajah mereka agar tetap bersih dan sehat dan strategi pemasaran yang efektif agar dapat mencapai target pasar yang telah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana perancangan media promosi aplikasi berbasis kesehatan kulit “Skinterest”?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1.3.1. Segmentasi Perancangan

Target pasar mencakup remaja berusia 15-19 tahun (primer) dan 20-25 tahun (sekunder), berdomisili di Jabodetabek, dan memiliki minat dalam merawat kulit wajah

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Mempelajari perancangan strategi bisnis untuk mengembangkan aplikasi yang memiliki manfaat bagi masyarakat.
2. Merancang strategi pemasaran Skinterest yang akan membantu mengenalkan Skinterest ke masyarakat luas dan mempersuasi masyarakat untuk menggunakan Skinterest.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan

Perancangan aplikasi “Skinterest” dalam program MBKM Cluster Kewirausahaan ini, diharapkan dapat memberikan dampak manfaat

1. Bagi Penulis

Penulisan laporan ini memberi manfaat bagi penulis mengenai cara merancang ide bisnis berbasis aplikasi yang sesuai untuk membantu remaja dalam mengatasi permasalahan kulit wajah mereka. Penulis juga mendapatkan pengetahuan mengenai cara pemasaran yang tepat bagi target pasar yang telah dipilih agar tujuan perancangan ide bisnis tercapai.

2. Bagi Orang Lain

Penulisan laporan ini memberi manfaat bagi orang lain dengan pengetahuan mengenai cara merancang ide bisnis kesehatan kulit wajah

berbasis aplikasi dengan target pasar remaja di Indonesia dan meningkatkan kesadaran pembaca mengenai pentingnya menjaga dan merawat kulit.

3. Bagi Universitas

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara lainnya yang memiliki minat untuk mengembangkan topik perancangan aplikasi perawatan kulit wajah dan topik serupa lainnya.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan *timeline* yang dibagikan dalam Buku Panduan Pelaksanaan Cluster MBKM Program Studi Desain Komunikasi Visual, berikut adalah deskripsi waktu dan prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan:

Tabel 1.1 Tabel Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

Waktu	Alur	Keterangan
13 November 2023	Sosialisasi MBKM	Dilakukan oleh Program Studi
27 November 2023	Pengisian Form MBKM	Mengisi form registrasi MBKM
22 Januari 2024	Briefing Pelaksanaan Cluster MBKM Genap 2023/2024	Briefing MBKM dilakukan oleh Program Studi
1 Februari 2024	Kick-Off MBKM Kewirausahaan	Dilakukan oleh Skystar Ventures
29 Januari-15 Maret 2024	Daily Task MBKM	200 jam Daily Task
18-26 Maret 2024	Evaluasi 1 Cluster MBKM	Pengumpulan laporan
27 Maret-24 Mei 2024	Daily Task MBKM	200 jam Daily Task
27-31 Mei 2024	Evaluasi 2 Cluster MBKM	Pengumpulan laporan
7 Juni 2024	Pendaftaran Sidang Akhir Cluster MBKM	Mengisi pendaftaran sidang
12-14 Juni 2024	Sidang Akhir Cluster MBKM	Penentuan kelayakan laporan
18-21 Juni 2024	Submit final Laporan Cluster MBKM	Pengumpulan laporan setelah revisi hasil sidang